

ANALISIS PENERAPAN MODEL PAIKEM PADA PEMBELAJARAN EKONOMI

Verinawati, Junaidi H. Matsum, Parijo.

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP UNTAN Pontianak

Email : verina.rina2008@gmail.com

Abstrak: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian survey. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung, observasi, dan tes. Berdasarkan pembahasan pengolahan data dan analisis data yaitu: 1. Menelaah seluruh data yang tersedia, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. 2. Reduksi data, yang dilakukan dengan membuat abstraksi. secara umum bahwa pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Saat pelaksanaan pembelajaran siswa terlihat sangat antusias ketika mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan tingginya persentase ketuntasan sebesar 36,11%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Kata Kunci : Model PAIKEM, Pembelajaran Ekonomi

Abstract: The method used in this research is descriptive research method with a form of research used in survey research. The subjects were students of class XI SMA Negeri 2 IPS1 Kubu Raya Sungai Raya. Data collection techniques used in this study is the technique of direct communication, observation and tests. Based on the discussion of data processing and data analysis, namely: 1. Menelaah all available data, from interviews, observations that have been written in the field notes, personal documents, official documents, images, photographs, and so on. 2. Reduksi data, which is done by making abstractions. in general that the implementation of learning by using PAIKEM models show an increase learning outcomes. When the implementation of learning students were very enthusiastic when the following study. This is evidenced by the high percentage of completeness of 36.11%. Based on the results of this study concluded that the application of the model PAIKEM can improve learning outcomes in learning economics class XI IPS SMAN 2 Kubu Raya Sungai Raya

Keyword : Model PAIKEM, Economic Studies

Proses pembelajaran atau dikenal dengan istilah kegiatan pengajaran merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah, yang di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran, yang terdiri dari guru, siswa dan

materi pelajaran. Interaksi antara tiga komponen tersebut melibatkan berbagai sarana prasarana diantaranya seperti, metode, media, dan penataan suasana belajar yang mendukung, sehingga terciptalah tujuan pembelajaran yang diharapkan, berkenaan itu guru memegang peranan sentral dalam proses belajar siswa di dalam kelas. Dimiyanti dan Mujiono (2002:58) “Belajar bukanlah hanya sekedar menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan”. Oleh karena itu, pengalaman belajar siswa harus mendorong siswa beraktivitas melakukan sesuatu. Supaya proses belajar menjadi bermakna dan mendorong rasa ingin tahu siswa.

Menurut Hisyam Ziani, dkk (2007:39) “Guru perlu merancang dengan sebaik mungkin tahap-tahap pelaksanaan dan pengembangan proses pembelajaran, melalui strategi yang digunakannya termasuk pembelajaran dengan penerapan pendidikan karakter”. Untuk itu sebagai seorang guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat membangun kreativitas peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan. Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perilaku disini mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan sebagainya. Menurut Oemar Hamalik (Sanjaya, 2008:6) “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang terorganisir yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedural yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”. Kegiatan pembelajaran di dalam proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang sangat penting. Berhasil atau tidaknya tujuan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah banyak tergantung pada bagaimana strategi guru mengelola proses pembelajaran di dalam kelas.

Strategi pembelajaran adalah merupakan ilmu yang digunakan oleh seorang guru dalam keseluruhan proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, Sunendar dan Iskandarwassid (2011:9), “strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ketahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu pengajaran”. Permasalahan yang ada adalah tidak adanya keaktifan siswa di dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran ekonomi. Siswa hanya sekedar mengikuti pelajaran ekonomi yang diajarkan guru di dalam kelas tanpa berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Menurut pendapat diatas dapat diambil pengertiannya bahwa model pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengajar atau instruktur kepada peserta pelajar (siswa) menciptakan kualitas dalam belajarnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada guru ekonomi di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya di dalam proses kegiatan belajar mengajar guru masih menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional, dimana pembelajaran tersebut guru yang lebih aktif dalam proses KBM artinya guru sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran dengan metode ceramah sebagai metode utama.

Dengan metode seperti ini kondisi pembelajaran yang demikian akan berdampak pada hasil belajar ekonomi yang diharapkan yaitu rata-rata masih tergolong sangat rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Hal ini perlu penanganan yang serius demi tercapainya hasil belajar yang maksimal untuk mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Melihat permasalahan yang ada penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut, maka dari itu model pembelajaran PAIKEM dianggap penulis dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas. Karena model pembelajaran PAIKEM mempunyai kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh model-model pembelajaran lainnya. PAIKEM merupakan pembelajaran yang akan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator. Inti dalam pembelajaran PAIKEM ini adalah masalah (problem) dan bercirikan dengan penggunaan masalah sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan diharapkan hasil belajar siswa akan baik. Guru menyajikan pelajaran siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Penerapan Model Paikem Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Guna untuk mengetahui hasil belajar siswa apabila pembelajaran menggunakan model pembelajaran PAIKEM. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Analisis Penerapan Model Paikem Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? Permasalahan utama tersebut oleh peneliti dibatasi kembali ke dalam sub-sub masalah. Sub-sub masalah yang dimaksud adalah: 1. Bagaimanakah perencanaan penerapan model pembelajaran PAIKEM Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? 2. Bagaimanakah proses penerapan model pembelajaran PAIKEM Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? 3. Bagaimanakah evaluasi penerapan model pembelajaran PAIKEM Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?. Tujuan Penelitian Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan tentang: 1. Perencanaan penerapan model pembelajaran PAIKEM Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 2. Proses penerapan model pembelajaran PAIKEM Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 3. Evaluasi penerapan model pembelajaran PAIKEM Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis, terutama bagi pihak yang berkepentingan tentang Penerapan Model Paikem Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Adapun manfaat penelitian ini adalah: 1. Manfaat Teoritis. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa FKIP Untan Pontianak dan menambah khazanah kepustakaan, sebagai upaya meningkatkan wawasan keilmuan sesuai dengan program studi yang penulis pelajari. Dilain pihak untuk mendapatkan informasi dan kejelasan obyektif mengenai Penerapan Model Paikem Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2

Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.2. Manfaat Praktis. Selain manfaat teoritis, dari hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis yaitu: 1. Bagi Penulis. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengaplikasikan disiplin ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, berpikir objektif, ilmiah, dan kritis dalam memecahkan permasalahan di lapangan. Serta memberikan pengalaman bagi peneliti, sehingga peneliti menyadari pentingnya pembelajaran yang efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Bagi Siswa Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penyegaran bagi siswa dalam proses pembelajaran dan untuk membuat siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan keterampilan memecahkan masalah. Bagi Guru Mata Pelajaran Ekonomi Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk merencanakan maupun melaksanakan pembelajaran ekonomi. Serta memberikan masukan bagi guru mata pelajaran ekonomi untuk memposisikan siswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif khususnya dengan model pembelajaran PAIKEM. Bagi Sekolah Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penerapan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran PAIKEM. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam pembelajaran ekonomi.

Agar penelitian tidak keluar dari kerangka penelitian, berikut ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi fokus penelitian dan operasional konsep. Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan yang akan diteliti dan pada penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil dari penelitian akan lebih terarah. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Penerapan Model Paikem Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dengan indikator sebagai berikut: 1. Perencanaan penerapan model pembelajaran PAIKEM Pada Pembelajaran Ekonomi. 2. Proses penerapan model pembelajaran PAIKEM Pada Pembelajaran Ekonomi. 3. Evaluasi penerapan model pembelajaran PAIKEM Pada Pembelajaran Ekonomi.

Operasional Konsep: Penerapan Model (PAIKEM) Penerapan Model PAIKEM adalah suatu sistem pembelajaran yang di terapkan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi dengan berorientasi pendekatan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan pada siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. b. Hasil Belajar Siswa Kegiatan belajar dikatakan berhasil bila dapat mencapai hasil yang optimal untuk mengetahui apakah hasil belajar itu dapat dicapai secara optimal, maka perlu adanya penilaian atau evaluasi belajar. Setelah diadakanya penilaian atas evaluasi belajar tersebut maka akan diperoleh hasil belajar siswa. Hasil belajar itu sendiri adalah seluruh kecakapan yang diperoleh melalui proses mengajar disekolah. Hasil belajar yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh dari ulangan harian di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Pembelajaran Ekonomi Semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan dalam rumah tangga serta bagaimana masyarakat menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi komoditi-komoditi yang berharga dan mendistribusikannya kepada

masyarakat luas. Jadi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini salah satu pelajaran di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya khususnya kelas XI adalah mata pelajaran ekonomi.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2010:11) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan metode deskriptif kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleung, 2010:3) didefinisikan sebagai “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dicermati.” Biasanya dalam penelitian kualitatif lebih berorientasi teoritis dimana teori di batasi dengan pengertian bahwa suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris. Bogdan dan Taylor (dalam Moleung, 2010:3) menyebutkan: Sebagai paradigma yang berarti konsep atau proposisi yang menyerahkan cara berpikir dengan cara penelitian. Atau dengan kata lain, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dari individu tersebut secara holistik (utuh).

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian deskriptif, karena peneliti ingin mengetahui penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran ekonomi, yang diuraikan secara kualitatif. 2. Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Penulis memilih lokasi penelitian ini dikarenakan dengan alasan untuk mengetahui sejauh mana Penerapan Model Paikem Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 3. Subjek Penelitian Menurut Arikunto (2010:107) “Subjek penelitian adalah yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Dalam penelitian ini penulis menentukan subjek penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu suatu teknik untuk menentukan informan berdasarkan tujuan atau keperluan yang ditetapkan peneliti sendiri. Untuk itu yang dijadikan informan adalah guru yang bersangkutan yang mengajar ekonomi di kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Peneliti mengambil beberapa sumber data untuk mengetahui sejauh mana kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru mata pelajaran di XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data a. Teknik Pengumpulan Data: Penelitian ini dilakukan di sekolah XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Adapun data yang diperlukan meliputi data sekunder dan data primer yang diperoleh dengan berbagai cara antara lain: 1) Studi Dokumen, Dokumen adalah setiap bahan yang tertulis atau film yang dipersiapkan untuk penelitian, pengujian suatu peristiwa atau record Menurut Triana (dalam Moleung, 2010:161) maupun yang tidak dipersiapkan untuk itu, data-data sekunder ini diperoleh dari berbagai sumber yang terkait antara lain pada bagian-bagian di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Dalam penelitian dokumen berupa data seperti: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi, serta dokumentasi foto saat pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung.) Wawancara (Indept Interview) Teknik wawancara (indept interview) digunakan terutama untuk memperdalam data-data yang terkait langsung dengan pelaksanaan kegiatan sebelumnya, dan untuk merespon berbagai pendapat tentang kebijakan yang akan datang. Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran disekolah SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dengan cara ini dapat diperoleh masukan-masukan untuk memperdalam kajian mengenai hambatan dan masalah. Panduan wawancara, digunakan sebagai alat dalam melakukan wawancara agar dapat lebih terfokus. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar wawancara yang diarah kepada guru mata pelajaran ekonomi. Observasi merupakan kegiatan pengamatan fenomena yang secara langsung berhubungan dengan sasaran yang diamati dan hanya membatasi pada persoalan yang ditanyakan. Dengan adanya observasi langsung diharapkan akan lebih melengkapi teknik wawancara yang diperkirakan sulit untuk dipertanyakan serta untuk memperkuat dan membenarkan data yang terkumpul melalui teknik wawancara. Hasil dari observasi ini dapat mempermudah dalam menjelaskan keterkaitan dari fenomena-fenomena yang ada. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yaitu memperhatikan kegiatan yang dilakukan didalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan lembar observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran secara PAIKEM.

Adapun alat pengumpulan data yang peneli gunakan dalam penelitian ini adalah: 1. Buku-buku / dokumen yang didapat peneliti dari hasil studi dokumentasi. 2. Panduan wawancara, yaitu kisi-kisi atau pernyataan yang berisikan pokok-pokok permasalahan yang akan di tanyakan kepada informan dalam penelitian. 3. Kamera, buku catatan dan lembar ceklis, merupakan alat yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan peneliti di lapangan. Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleung, 2010-248) “Adalah upaya apa yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih dan menjadi satuan yang tepat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lan”. Menurut Triana (dalam Moleung, 2007-248) “Proses berjalanya analisis data kualitatif adalah sebagai berikut: 1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. 2. Mengumpulkan, memilih-milih, mengklasifikasikan, mensentesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya. 3. Berpikiir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum. Menurut Janice McDrury (dalam Moleung, 2010-248) “Tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut: 1. Membaca dan mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data. 2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data 3. Menuliskan model yang ditemukan 4. Koding yang telah dilakukan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disusun analisis data sebagai berikut: 1. Menelaah seluruh data yang tersedia, yaitu dari wawancara, pengamatan yang

sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. 2. Reduksi data, yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. 3. Menyusun data dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah-langkah berikut. Kategori itu dilakukan sambil membuat koding. 4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data. 5. Penafsiran data, dengan mengolah hasil sementara menjadi teori substansif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan kelas dari SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yaitu kelas XI IPS 1 berjumlah 38 orang siswa. Pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas menggunakan model pembelajaran PAIKEM. Deskripsi hasil penelitian diuraikan dalam tahapan pelaksanaan sebagai berikut: Pembelajaran yang peneliti observasi dilakukan pada jam pelajaran ke-1 s.d ke-2 dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 siswa. Dua orang siswa tidak masuk dikarenakan sakit. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana awal yang telah dirancang. Guru menerapkan langkah-langkah model pembelajaran PAIKEM sebagai berikut:

Tabel 1
Tahapan Pembelajaran Kelas

Tahap pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam dan menyapa siswa b. Meminta siswa untuk bersama-sama membaca doa dengan diawali membaca <i>Bismillahirrohmanirrohim</i> c. Absensi, menyiapkan peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru melakukan apersepsi dan motivasi 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/ pakatnya. b. Membagi siswa menjadi 6 kelompok c. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan bahan ajar yang telah dibagikan. d. Guru meminta setiap kelompok untuk menyusun pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain e. Guru dan siswa melakukan tanya jawab dengan cara melemparkan kertas yang berisi soal berbentuk seperti bola 	50 menit

	f. Memberikan pernyataan terhadap tugas tersebut	
	g. Guru dan siswa melakukan tanya jawab dengan cara melemparkan kertas yang berisi soal berbentuk seperti bola.	
	h. Memberikan pernyataan terhadap tugas tersebut	
Penutup	a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja dipelajari	25 menit
	b. Evaluasi berupa soal <i>post-test</i>	
	c. Memberi salam dan mengucapkan <i>Alhamdulillah</i>	

Sumber : *Data Olahan (2016)*

Pada teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik komunikasi langsung selama proses penelitian diperoleh keterangan bahwa pada tahap perencanaan, selama menjadi guru mata pelajaran ekonomi guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan model pembelajaran konvensional atau kooperatif. Walaupun guru belum pernah menggunakan model pembelajaran PAIKEM, namun guru selalu menggunakan karakter yang meningkatkan hasil belajar. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran ekonomi selalu berkaitan dengan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahap penerapan selama proses penelitian berlangsung, menurut guru mata pelajaran ekonomi penerapan model pembelajaran PAIKEM sangat mendukung apabila diterapkan pada pembelajaran ekonomi, karena pembelajaran ekonomi sangat membutuhkan pemahaman yang baik. Apabila siswa tidak paham dari awal tidak akan paham sampai akhir. Oleh karenanya kita harus mengetahui permasalahan apa yang dihadapi siswa. Supaya guru bisa melanjutkan ke materi selanjutnya. Selanjutnya kondisi kelas yang ideal dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan kondisi kelas yang tenang dan siswa yang aktif. Akan tetapi kendalanya ada beberapa siswa yang tidak aktif, selain itu kondisi kelas yang sudah dilengkapi dengan media pembelajaran yang lengkap akan sangat mendukung selama proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung tidak semua siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Namun lebih banyak siswa yang aktif bertanya, hal ini dikarenakan materi baru seminggu disampaikan oleh guru mata pelajaran. Sehingga banyak siswa yang masih bingung dengan materi yang disampaikan. Karena tidak semua siswa yang aktif dan banyak siswa yang masih bingung dengan materi yang baru disampaikan, maka tidak semuanya juga yang menanggapi materi yang disampaikan oleh guru.

Pada tahap evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil laporannya ke depan kelas. Namun karena soal ekonomi lebih menggunakan waktu yang terpakai lebih banyak. Maka guru mata pelajaran memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok saja untuk mempresentasikan hasil laporannya ke depan kelas. Dikarenakan hanya beberapa kelompok yang mempresentasikan hasil laporannya ke depan kelas, maka tidak semua siswa yang menanggapi hasil laporan kelompok lain. Menurut guru mata pelajaran, tindak lanjut yang akan dilakukan apabila banyak siswa yang tidak

tuntas pada saat *post-test* diberikan, yaitu dengan memberikan remidi dan mengulang kembali materi tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan lembar observasi (*check list*) penerapan model pembelajaran PAIKEM dari guru mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Lembar Observasi (*Check List*)
Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM

No	Aspek Observasi	Ya	Tdk	Ket
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran:	√		Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan guru sudah mempersiapkan rancangan kegiatan yang akan dilakukan
	a. Guru membuat tujuan pembelajaran	√		
	b. Guru menggunakan metode pembelajaran	√		
	c. Guru menggunakan model pembelajaran PAIKEM			
2	Pelaksanaan pembelajaran :			Terlaksana dengan baik dikarena siswa aktif didalam pelaksanaan pembelajaran
	a. Siswa bertanggung jawab menjawab pertanyaan guru tentang kesiapan belajar	√		
	b. Guru mengajukan pertanyaan yang tidak mengarah pada jawaban	√		
	c. Pertanyaan yang ditujukan kepada seluruh siswa dan tidak bersifat individual	√		
	d. Pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	√		
	e. Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat	√		
	f. Guru membuat kelompok yang terdiri secara heterogen berdasarkan prestasi akademik	√		
	g. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan bahan ajar yang telah dibagikan	√		
	h. Guru memberikan pernyataan terhadap tugas tersebut	√		
	i. Setiap kelompok menyusun pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain	√		
j. Siswa melempar kertas yang sudah dibentuk menyerupai bola ke kelompok lain, dan siswa yang mendapat lemparan	√			

	bola pertanyaan ditunjuk untuk membacakan jawaban didepan kelas		
	k. Guru memberikan <i>Post-Test</i> kepada siswa	√	
	l. Siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari hari ini	√	
Evaluasi :			
	a. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa mampu merumuskan masalah dengan membuat contoh-contoh	√	Siswa mampu merumuskan masalah dengan
	b. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa mampu menanggapi penjelasan yang disampaikan oleh guru	√	membuat contoh-contoh tetapi tidak
3	c. Selama proses pembelajaran siswa mampu menanyakan dan menjawab pertanyaan	√	semua siswa
	d. Selama proses pembelajaran siswa mampu melakukan observasi atau pengamatan	√	

Sumber: Data Olahan (2016)

Pada teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi langsung selama proses penelitian diperoleh keterangan bahwa: Pada tahap perencanaan guru membuat tujuan pelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran PAIKEM. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan melakukan tanya jawab bersama siswa; kemudian guru membuat kelompok dari 6-7 orang; kelompok dipilih secara heterogen berdasarkan prestasi siswa di kelas; guru meminta kepada siswa untuk mendiskusikan bahan ajar yang telah dibagikan guru.; guru memberikan pernyataan terhadap tugas tersebut; Setiap kelompok menyusun pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain; Siswa melempar kertas yang sudah dibentuk menyerupai bola ke kelompok lain, satu siswa mendapat satu pertanyaan/bola, dan siswa yang mendapat lemparan bola pertanyaan ditunjuk untuk membacakan jawaban didepan kelas; Guru berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok yang memerlukannya. Pada tahap evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum mereka ketahui; guru memberikan penghargaan kepada setiap siswa yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung; guru memberikan *post-test* berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk dikerjakan secara mandiri; secara bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan pada materi yang telah dipelajari.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini dikemukakan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran PAIKEM pada pembelajaran ekonomi. Dari data yang diperoleh baik dengan menggunakan analisis deskriptif dan pengujian statistik menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PAIKEM dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan model pembelajaran PAIKEM dengan aspek pengamatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, penerapan model pembelajaran PAIKEM sangat mendukung pada pembelajaran ekonomi. Hal ini dikarenakan ekonomi selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keaktifan siswa antara yang belum menggunakan model pembelajaran PAIKEM dan yang menggunakan model pembelajaran PAIKEM menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif sebab siswa banyak yang berperan aktif, walaupun tidak semuanya.

Sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran:1. Perencanaan : Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru mengadakan KKG mini untuk menyusun silabus, analisis hari efektif, menyusun program semester, serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penyusunan silabus, analisis hari efektif, penyusunan promes serta pembuatan RPP biasanya dibuat pada awal tahun ajaran baru atau awal semester bekerjasama dengan guru-guru. Keberhasilan strategi pembelajaran PAIKEM sangat ditentukan oleh seberapa jauh pembelajaran direncanakan dan dikemas dengan kondisi siswa yang meliputi minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan pembelajaran harus direncanakan jika dimaksudkan agar pembelajaran menjadi efektif. Bagaimanapun pembelajaran perlu dirancang secara sistematis agar dapat memperbaiki kualitas pembelajarannya. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Silabus dan RPP merupakan peta pengantar dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan menggunakan silabus dan RPP serta perangkat pembelajaran lainnya guru mampu mengetahui kemana arah pembelajaran yang dilakukan. 2. Pelaksanaan: Berdasarkan laporan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya diketahui bahwa implementasi strategi PAIKEM dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sesuai dengan indikator dalam PAIKEM. Salah satunya antara lain terdiri dari besarnya ruangan kelas, penataan bangku yang strategis yang memudahkan mobilisasi baik siswa maupun guru. Sehingga siswa dapat bergerak secara aktif. Seperti yang dikatakan Ismail dalam rangka mewujudkan desain belajar siswa, maka pengaturan ruang kelas dan siswa (setting kelas) merupakan tahap yang penting dalam proses belajar mengajar. Karena itu kursi, meja, dan ruang kelas perlu ditata sedemikian rupa sehingga menunjang kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, yakni memungkinkan hal-hal sebagai berikut: a) Aksesibilitas:siswa mudah menjangkau sumber belajar yang tersedia. b) Mobilitas:siswa ke bagian lain dalam kelas. c) Interaksi:memudahkan interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa. d) Variasi kerja siswa:bekerjasama secara perorangan, berpasangan atau berkelompok.

Selain penataan meja dan penataan ruang kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya juga telah sesuai dengan indikator dan prinsip

PAIKEM, karena di dalam kelas terdapat pajangan-pajangan hasil karya siswa walaupun dengan jumlah yang tidak begitu banyak, yang dimaksudkan untuk memotivasi agar terus aktif dan kreatif dalam membuat sebuah karya, tetapi sangat disayangkan didalam kelas belum terdapat pojok baca, yang diadakan dengan tujuan agar siswa gemar membaca. Keakraban yang terjadi antara guru dan siswa juga sangat terlihat didalam kelas tersebut, guru mengenal nama siswanya satu persatu dan mereka juga telah banyak memahami karakteristik masing-masing siswa. Guru Ekonomi selalu memulai pelajarannya dengan apersepsi dan juga pembiasaan. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang akan dilakukan efektif. Apersepsi yang mereka lakukan biasanya memotivasi siswa, mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari, melakukan pembiasaan seperti praktek sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

Apersepsi digunakan sebagai penghubung antara pengetahuan siap siswa yang telah dimiliki oleh siswa untuk digunakan sebagai batu loncatan untuk menjelaskan hal-hal baru yang akan dipelajari siswa. Apersepsi juga perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan dan memotivasi siswa dengan menyajikan materi yang menarik dan mendorongnya untuk mengetahui hal-hal yang baru. Beberapa cara yang dapat diusahakan dalam membuka pelajaran adalah, dengan menarik perhatian siswa, memotivasi siswa, memberi acuan/struktur pelajaran dengan menunjukkan tujuan atau kompetensi dasar dan indikator hasil belajar, rencana kerja dan pembagian waktu, mengaitkan antara topik yang sudah dikuasai dengan topik baru, dan atau menanggapi situasi kelas. Strategi PAIKEM menuntut guru dan siswa sama-sama aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang, guru menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran yang dilakukan tidak hanya ceramah dan siswa mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya khususnya guru ekonomi dalam mengajar selalu menggunakan metode yang bervariasi. Penggunaan metode bervariasi, diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, dan berperan serta aktif.

Dalam PAIKEM beberapa metode yang paling sering digunakan oleh guru ekonomi kelas XI IPS 1 SMA negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, antara lain metode ceramah (hanya sebagai pengantar), diskusi, read ing guide (bacaan terbimbing), praktek, dan metode lain yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ekonomi. Selain itu untuk menunjang strategi PAIKEM guru ekonomi juga menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dimaksudkan memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa dan menghasilkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Media yang digunakan untuk pembelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, biasanya media gambar, audio-visual, dan lingkungan sekitar. 3. Evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah diberikan post-test. Berdasarkan hasil post-test, guru akan melakukan tindak lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi dapat dikatakan berjalan dengan baik dan dirancang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Tahap pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang, mulai dari tahap penyampaian materi hingga tahap akhir yaitu evaluasi.

Evaluasi penerapan model pembelajaran PAIKEM sangat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi, dengan demikian peneliti memandang bahwa bentuk implementasi strategi PAIKEM sangat tepat karena mampu memberikan dampak positif terhadap diri siswa.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan: 1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran agar lebih memperhatikan masalah model pembelajaran agar lebih efektif dalam proses pembelajaran. 2. Diharapkan kepada siswa agar lebih serius dan teliti serta bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran IPS ekonomi, agar memahami materi yang diajarkan. 3. Setiap siswa sebaiknya bisa mengikuti materi yang disampaikan dan dapat belajar sendiri karena waktu yang tersedia sangat terbatas.

DAFTAR RUJUKAN

- (2008). **Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah R.I Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar**. Bandung: Citra Umbara.
- Ahmadi, Iif Khoiru, dan Amri, Sofam. (2011). **PaikemGembrot**. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Departemen Pendidikan Nasional.2003.**Standar Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah**.Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati, Mudjiono. (2002). **Belajar Dan Pembelajaran**.Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- FKIP UNTAN. (2013). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan.
- Hisyam Zaini, Dkk. (2007). **Strategi pembelajaran Aktif, CTSD**,IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. **Strategi Pembelajaran Bahasa**.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong (2010).**Metode Logi Penelitian Kualitatif**PT remaja rosdakarya: Jl. Ibu Inggit garnasih NO. 40 Bandung40252
- Muhibin & Rahayu, dkk. (2009). **Bahan Ajar PLPG: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM)**. Jakarta: FITK UIN Jakarta

- Mulyasa, E. (2006). **Menjadi Guru Profesional**. PT. Remaja. Rosdakarya. Bandung.
- Rusman. (2010). **Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru**. Bandung: PT Grafindo Persada
- Sanjaya, W. 2008. **Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman. (2011). **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono.(2013). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). **Prosedur Penelitian**. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Trianto. (2005). **Mendesain Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas**. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher